KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era ini perusahaan tidak lagi hanya berusaha untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan saja, namun di era ini perusahaan memiliki tujuan lain juga yaitu meningkatkan kekayaan maksimal dari setiap investor. Dengan begitu investor akan tertarik dan menanamkan modalnya ke dalam pasar modal, maka dari itu informasi terkait kinerja perusahaan sangat berguna untuk dijadikan alat ukur dalam berinvestasi.

Dengan begitu perusahaan perlu memperhatikan faktor penting dalam membiayai dan memutuskan aktivitasnya, salah satu faktor utamanya adalah sumber dana. Sumber dana dapat dilihat dari asalnya, yang melibatkan dua kategori utama: sumber internal yang berasal dari dalam perusahaan dan sumber eksternal yang berasal dari luar perusahaan. Dana yang diperoleh dari sumber internal merupakan hasil dari operasional perusahaan, seperti laba yang telah dihasilkan. Di sisi lain, sumber eksternal mencakup dana yang diperoleh dari pihak luar perusahaan, seperti melalui pemberian utang dari bank, kreditur, atau melalui investasi oleh para investor dalam pasar modal. Pemahaman yang baik tentang sumber dana ini penting untuk perusahaan dalam merencanakan strategi keuangan dan memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan operasional dan proyek Perusahaan (Nyoman dan Gede, 2019).

Dalam penelitian kali ini akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *return* saham. Pada variabel dependen (*return* saham) dan independent (EVA dan MVA) ini dipilih

untuk melihat dan membuat keputusan kepada investor terkait dengan banyaknya imbah hasil dari yang diinvestasikan. Dengan memakai informasi dari data sekunder maka penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan lalu akan dilakukan pengujian secara sistematis untuk memprediksi trend dari return saham itu sendiri.

Pada dasarnya pasar modal itu sama halnya dengan pasar pada umumnya, namun yang membedakan ialah pada objek atau barang yang dijual, pada pasar modal yang dijual yaitu efek dan juga tentunya pasar modal tempat untuk memperdagangkan efek, Produk yang ada dalam pasar modal yaitu Instrumen jangka panjang antara lain, surat hutang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument darivatif dan juga instrument lainnya (Arifardani ,2020).

Banyak pilihan dalam berinvestasi salah satunya yang paling diminati oleh publik atau investor adalah saham yang berasal dari perusahaan sudah *go-public* dan terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia Rahayu dan Dana (2019) dalam Aulya dan Agustin (2019). Saat mereka menginvestasikan dananya dalam pasar modal, tujuan utama mereka adalah untuk mendapatkan keuntungan dari investasi mereka. *Return* memiliki signifikansi yang besar bagi investor atau pemilik modal, karena sejatinya investor mengharapan keuntungan yang akan diperoleh di masa depan dan juga *return* menjadi bentuk kompensasi atas waktu dan risiko yang melekat dalam investasi yang dilakukan oleh para investor. (Nyoman dan Gede, 2019).

Investor bisa mendapatkan keuntungan yang datang dari aktivitas perusahaan tersebut (dividen) dan juga bisa datang dari kenaikan harga saham atau selisih dari harga saham yang dijual (*capital gain*) para investor bisa mendapatkan salah satunya dari kedua opsi tersebut (Taofik Hidajat, 2021). Dividen itu suatu bagian dari pendapatan/laba yang diterima perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kalau *capital gain* suatu kejadian jika harga jual saham berada lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Selain para pemegang saham mendapatkan sebuah *return*, sebagai investasi, saham juga ada resiko diantara lainnya adalah *capital loss*, *capital loss* dapat terjadi jika harga yang dijual (harga sekarang) lebih rendah daripada harga yang dibeli (harga sebelumnya) (Natasya Cindy, 2018)

Jadi korelasi antara resiko dan *return* yang diharapkan pada suatu investasi berjalan searah dan linear, yang berarti semakin besar dari resiko suatu investasi maka semakin besar juga Tingkat dari *return* yang diharapkan dari investasi tersebut dan begitu juga sebaliknya semakin kecil resikonya semakin kecil juga return yang akan didapatkan. Perusahaan yang sehat dan kuat secara fundamental adalah perusahaan yang mampu menghasilkan pendapatan dan aliran kas yang tumbuh konsisten, selain mempunyai banyak uang, perusahaan sehat bisa mempunyai banyak utang tetapi dapat mengatur hutangnya secara baik. Secara umum, bahwa perusahaan yang sehat dan kuat secara fundamental adalah memiliki banyak uang, likuid dan juga memiliki utang namun dapat mengelola secara baik. (Paningrum, 2022:3)

Dalam menentukan nilai suatu perusahaan ditentukan oleh tiga faktor kunci, yaitu faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan, dan faktor teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan dianggap sebagai faktor fundamental yang sering dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan oleh investor di pasar modal. Sebaliknya, faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, termasuk volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan tren pergerakan harga saham (Lestari, 2018). Faktor internal perusahaan mencakup aspek-aspek yang umumnya menjadi pertimbangan calon investor untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, seperti nilai tambah ekonomis,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

aliran kas operasi, dan laba sisa. Di sisi lain, faktor eksternal perusahaan, seperti nilai tambah pasar, juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Maka dari itu dalam mencapai *return*, investor harus jelih dalam memilih jenis perusahaan yang sehat untuk mencapai keuntungan, banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan melihat kinerja keuangan seperti nilai tambah ekonomis dan nilai tambah pasar. Namun pada pengukuran kinerja keuangan yang umumnya bisa dilakukan dengan menganalisis pada laporan keuangan mempunyai banyak kekurangan, misalnya yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga tidak mudah untuk mengetahui apakah suatu Perusahaan tersebut berhasil atau tidak, dalam mengatasi kekurangan tersebut maka dikembangakan alat ukur kinerja keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Menurut (Handini dan Astawinetu, 2020:41) menyebutkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba ekonomis aktual suatu perusahaan dalam tahun yang berjalan, dan perbedaannya dengan metode akuntansi labanya bisa lebih besar. Nilai tambah ekonomi mencerminkan sisa laba setelah mengurangkan biaya modal, sementara laba akuntansi dihitung tanpa mempertimbangkan modal ekuitas. Modal ekuitas, yang merupakan biaya oportunitas, mencerminkan bahwa modal yang diinvestasikan oleh investor dapat memberikan *return* jika diinvestasikan di tempat lain dengan risiko yang serupa. Dengan kata lain, biaya ekuitas mencerminkan return yang dapat diperoleh di tempat lain atas investasi dengan tingkat risiko yang setara.

Economic Value Added dapat mempunyai nilai positif jika sebuah perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada pasar serta pemilik modal untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal kepada investor, dan juga tingkat return bisa lebih tinggi dari biaya modal yang sudah dikeluarkan (Montoliang dan TJUN, 2018). Maka meningkatnya *Economic Value Added* bisa diartikan investasi yang menghasilkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

laba lebih tinggi dari biaya modal, dengan begitu akan menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Menurut Argeswara (2018) bahwa *Market Value Added* itu merupakan kenaikan nilai pasar pada suatu Perusahaan yang dilakukan dengan memaksimalkan selisih dari nilai ekuitas pasar dengan jumlah yang di investasikan investor kedalam perusahaan. *Market Value Added* adalah suatu alat ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan pada suatu perusahaan dalam memaksimalkan para pemegang saham dengan mengoptimalkan pengalokasiaan sumber daya yang efisien.

MVA adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mengoptimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber daya yang tepat. MVA dicapai dengan meningkatkan perbandingan nilai pasar ekuitas dengan jumlah investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Sama seperti *Economic Value Added*, pada *Market Value Added* merupakan alat ukur pada kinerja keuangan, jika *Market Value Added* positif maka hal tersebut bisa menandakan bahwa kinerja keuangan pada situasi dan kondisi yang baik, begitu juga sebaliknya jika *Market Value Added* minus maka hal tersebut dapat menandakan bahwa kinerja dari keuangan sedang tidak baik-baik saja.

Berdasarkan dari pengolahan data tiga sampel dari perusahaan sektor barang konsumen primer IDXNONCYC yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, Bisa Menjelaskan mengenai fenomena dari *Economic Value Added dan Market Value Added.* terhadap *Return* saham .

Tabel 1.1

Perbandingan Return Saham terhadap EVA dan MVA

No	Tahun	Nama Perusahaan	Kode	*Return* Saham	EVA	MVA
1	2020	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	-0.087	606,665,280,672	61,344,716,100,000
	2021	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	-0.068	956,387,670,597	46,734,736,600,000

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	2022	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0.181	5,861,969,838	59,146,073,000,000
2	2020	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.066	- 28,627,966,453	5,185,953,839,949
	2021	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.041	18,066,205,834	5,564,205,356,954
	2022	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	-0.013	46,000,277,086	5,485,006,793,396
3	2020	Millennium Pharmacon Internati	SDPC	0.378	- 87,580,200,948	- 96,700,488,586
	2021	Millennium Pharmacon Internati	SDPC	0.460	- 139,620,696,215	- 63,715,349,790
	2022	Millennium Pharmacon Internati	SDPC	1.108	- 160,184,099,534	164,057,861,655

Sumber : www.idx.co.id

Dalam Tabel 1.1 Menunjukan perbandingan antara *return* saham terhadap *economic value added* dan *market value added* dari perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (IDXNONCYC) yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Dari Tabel 1.1 Menunjukan bahwa MVA dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020-2021, sementara *Return* Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2021 mengalami Peningkatan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada EVA pada 2021-2022, sementara itu *Return* Saham dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022.

Dari Tabel 1.1 Menunjukan bahwa MVA dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan, sedangkan *Return* Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan di tahun 2020-2021. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada EVA mengalami peningkatan di tahun 2021-2022, tetapi *Return* Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan di tahun 2021-2022.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dari Tabel 1.1 bisa dilihat bahwa EVA pada PT Millennium Pharmacon Internati dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan, sedangkan *Return* Saham pada PT Millennium Pharmacon Internati mengalami peningkatan pada tahun 2020-2022. Hal ini tidak sesuai dari penelitian (Elsi dan Meiyanti , 2021) yang menyatakan bahwa Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Pada penggunaan variabel dalam penelitian ini diakibatkan beberapa penelitian *Economic Value Added* dan *Market Value Added* bisa diaplikasikan dalam perusahaan sebagai alat ukur pada nilai tambah guna untuk meningkatkan kemakmuran untuk para pemegang saham. Pada metode ini bisa dipakai investor untuk Tindakan antisipasi terkait dalam keputusan berinvestasi. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Adalah indikator dalam mengukur adanya penciptaan nilai tambah pada suatu investasi yang dilaksanakan, dengan mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari investasi yang digunakan, dengan begitu pada tingkat pengembalian bersih pada modal dapat terlihat dengan jelas terkait pada pengambilan Keputusan pada investor (Aulya dan Agustin 2023).

Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa variabel dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dapat dipakai perusaahan untuk mengukur Tingkat kinerja perusahaan. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada pemilihan sampel perusahaan beserta dengan periode tahun diamati. Peneliti hanya fokus dengan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan dari peneliti memilih penelitian pada Perusahaan sektor barang konsumen primer dikarenakan pada sektor ini perusahaan manufaktur sebagai salah satu pemasok rantai global dan memiliki ukuran waktu yang panjang untuk dapat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bertahan, berkembang dan melihat dampak terhadap return saham selama dilanda pandemik pada sektor ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah Economic Value Added berpengaruh Return Saham?
2. Apakah Market Value Added berpengaruh Return Saham?
3. Apakah Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah Residual Income berpengaruh Return Saham?
5. Apakah Operating Cash Flow berpengaruh Return Saham?
6. Apakah Earnings berpengaruh Return Saham?
7. Operating Laverage berpengaruh Return Saham?

C. Batasan Masalah

1. Apakah Economic Value Added berpengaruh Return Saham?
2. Apakah Market Value Added berpengaruh Return Saham?
3. Apakah Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh terhadap return saham

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah diatas beserta pertimbangan berbagai keterbatasan lainnya, maka penulis membatasi penelitian ini pada hal-hal sebagai berikut

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Peneliti hanya terbatas pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2020-2022
2. Periode penelitian adalah 2020-2022
3. Data yang dipakai adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dengan periode data yang digunakan adalah tahun 2020 sampai dengan 2022
4. Perusahaan berstatus listing di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai daftar saham pada periode 2020-2022.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana pengaruh dari *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022?"**

F. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian "Pengaruh Dari *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2020-2022".

1. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti,

   Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham, dan diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Institut Bisnis Kwik Kian Gie.

2. Bagi Invesor Pasar Modal

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai langkah nyata dalam mengambil keputusan saat ingin membeli saham atau sejenisnya.

3. Bagi Akademis

   Agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta perbandingan studi yang sama atau serupa mengenai "Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham".

4. Bagi Pembaca

   Agar dapat memberikan informasi dan juga menambah ilmu kepada para pembaca dalam penelitian ini serta juga dapat menambah wawasan jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Kurniawan dan Mawardi (2017), "Signal" dalam konteks perusahaan merujuk kepada tindakan dan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memberikan pandangan kepada para investor mengenai pandangan mereka terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini merupakan bentuk informasi yang menggambarkan upaya manajemen untuk melaksanakan dan memenuhi keinginan pemilik perusahaan. Pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terletak pada dampaknya terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi tersebut memiliki nilai penting bagi investor dan pelaku bisnis karena esensinya adalah memberikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik terkait masa lalu, kondisi saat ini, maupun proyeksi masa depan perusahaan. Informasi ini berperan penting dalam menjelaskan keberlanjutan perusahaan serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Jama'an (2008) dalam (Sari, Muthia et al., 2022) Informasi yang ada dalam *Signalling Theory* adalah

a. Kualitas informasi dalam teori sinyal

Informasi adalah suatu komponen yang penting untuk pemegang saham saat ingin melakukan investasi dan juga seorang pembisnis karena informasi tujuannya adalah untuk memberikan suatu keterangan, catetan ataupun gambaran baik pada masa lalu, saat ini maupun masa depan yang akan datang bagi keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan dan bagaimana kondisi dari keadaan pasar efek dari perusahaan tersebut. Dengan informasi yang sangat baik dan kredibel dalam teori

sinyal mempunyai informasi yang lengkap, relevan, tepat sasaran dan juga tepat waktu, dengan komponen-komponen diatas itu yang sangat diperlukan orang para investor yang ada didalam pasar modal, karena saat dijadikan sebagai instrument untuk membuat dan juga mengambil keputusaan saat berinvestasi.

b. Efek dari sinyal

Teori sinyal menerangkan kenapa Perusahaan harus mempunyai dorongan untuk memberikan informasi pada laporan keuangan kepada pihak eksternal. Motivasi dari Perusahaan saat memberikan informasi dikarenakan perusahaan mempunyai lebih banyak informasi terkait suatu perusahaan daripada pihak luar. Dengan sedikitnya informasi yang didapatkan oleh pihak eksternal terkait dengan Perusahaan itu akan mengakibatkan para investor melindungi diri mereka dengan cara memberikan harga yang rendah bagi perusahaan tersebut. Dalam mengurangi kejadian dari asimetri informasi pada Perusahaan tersebut para pihak internal Perusahaan bisa meningkatkan nilai dari perusahaan.

Teori ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan baik oleh sebuah perusahaan dapat dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan operasinya dengan efektif (Sunardi, 2010). Menurut Zainudin dan Hartono (1999) seperti yang dikutip oleh Sunardi (2010), informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan memiliki potensi sebagai sinyal bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, apabila laporan tersebut menunjukkan nilai positif, diharapkan bahwa pasar akan merespon dengan memberikan reaksi. Reaksi pasar ini dapat diamati melalui perubahan dalam volume perdagangan saham, yang disebabkan oleh investor yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menggunakan informasi yang tersedia untuk menganalisis dan sebagai hasilnya, terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Sunardi, 2010).

2. *Return* Saham

Pada setiap investor yang berinvestasi bisa mendapatkan keuntungan dari aktivitas perusahaan yaitu dividen dan para investor juga bisa mendapatkan *return* saham dari selisih antara saham yang dibeli dengan saham yang dijual yang disebut *capital gain*. Dividen itu salah satu bagian dari pendapatan yang diterima investor dari aktifitas perusahaan, sedangkan *capital gain* didapat dari harga jual saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga balinya. Selain dari *return*, investasi juga mempunyai resiko antara lain *capital loss*, *capital loss* bisa terjadi kalau harga yang dijual lebih kecil daripada harga yang di beli. (Nastasya Cindy, 2018)

Dalam membuat keputusan membeli atau menjual saham bisa dilandaskan kepada harga dan *return* saham, dalam menetapkan untuk menjual ataupun membeli, para investor harus mengetahui apakah saham yang dituju *undervalued* atau *overvalued*. Dalam ciri-ciri atau karakter yang *undervalued* dan *overvalued* bisa dilihat berdasarkan table yang disajikan dibawah ini :

Tabel 2.1
Karakteristik Saham Undervalued dan Overvalued

Undervalued	Overvalued
Harga perkiraan > Harga sekarang	Harga perkiraan < Harga Sekarang
Return perkiraan > *return* sekarang	*Return* perkiraan < *return* sekarang

Sumber : Ebook Manajemen Investasi dan Pasar Modal

Berdasarkan dari table diatas diharapkan kepada investor agar dapat membuat Keputusan membeli atas saham yang *undervalued* dan membuat Keputusan menjual saham yang *overvalued*. (Adnyana, 2020:149-150)

Menurut (Destina Paningrum, 2022:4) antara resiko dan korelasi dari return yang diinginkan dari suatu investasi yang berjalan lurus, artinya adalah bahwa semakin besar dari *return* maka semakin besar juga resiko yang didapat dan juga begitu sebaliknya semakin kecil resiko dari suatu investasi maka semakin besar juga return yang didapatkan.

3. *Economic Value Added*

Penggunaan analisis rasio keuangan konvensional mempunyai kekurangan yang utama yaitu tidak menyertakan biaya modal, dengan begitu membuat analisis rasio keuangan mempunyai batasan yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari berbagai pihak yang berkepentingan, dalam mengatasi masalah keterbatasan ini, para ahli pada masa itu akhirnya menciptakan metode berlandaskan dari masalah yang ada agar berbagai pihak dapat puas dengan penilaian dari kinerja Perusahaan.

Metode yang dimaksud adalah *economic value added* dan *market value added* yang diperkenalkan oleh Stern Stewart and Company (Brigham dan Houston, 2013) dalam (Argeswara 2020), sebuah perusahaan keuangan yang berolaksi di Amerika pada tahun 1989. Di Amerika Serikat terdapat konsultan Stern Steward Management Service yang memperkenalkan dari konsep *Economic Value Added* (EVA) dan juga *Market Value Added* (MVA) untuk alat ukur dari kinerja keuangan dan pasar untuk mengatasi kekurangan dari rasio keuangan konvensional Menurut (Young,O'Byerne 2001) dalam Elsi dan Meiyanti (2021).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Economic Value Added mempunyai arti yaitu sebuat peralatan dalam mengetahui indikator terkait adanya penambahan nilai dalam perusahaan. Tetapi berdasarkan Brigham dan Houston (2011) dalam Argeswara (2020) *economic value added* adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang *actual* atau sebenarnya dari perusahaan pada tahun berjalan dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi. Alat ini menampilkan bahwa sisa dari laba setelah semua biaya modal, termasuk modal ekuitas dikurangkan sedangkan laba akuntasi tidak mengurangkan modal ekuitas. Argeswara (2020)

Menurut Montoliang dan TJUN (2018) menyatakan bahwa EVA bisa mendapatkan nilai positif jika suatu Perusahaan bisa menghasilkan nilai perusahaan ekonomi dan juga pemilik modal dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk investor dan *return* yang didapatkan lebih tinggi dari biaya modal yang sudah di investasikan. Dengan begitu meningkatnya *Economic Value added* bisa diartikan investasi yang menghasilkan laba lebih tinggi daripada biaya modal dan itu menarik setiap investor untuk investasi. Dalam menghitung *economic value added* diharapkan bisa menghasilkan hitungan yang lebih realitstis.

Pada konsep *Economic Value Added* yang menjadi bagian dalam kinerja manajemen keuangan di suatu Perusahaan sebagai alat ukur laba ekonomi Perusahaan, pada laba ekonomi perusahaan yang menyatakan kalau perusahaan harus bisa memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan juga biaya modal (*cost of capital*) yang telah ditimbulkan selama ini untuk membuat perusahaan bisa mendapatkan level kesejahteraan (Rudianto, 2013:217) dalam Topowijono (2018). Dalam alat ukur dari kinerja suatu Perusahaan, *Economic Value Added* juga memperhatikan Tingkat dari resiko dari Perusahaan. (Desiyanti, 2017:207-208):

1. Jika *Economic Value Added* positif atau lebih dari nol berarti perusahaan menambah kekayaan,
2. Jika *Economic Value Added* negatif maka perusahaan mengurangi kekayaan
3. Jika nilai *Economic Value Added* sama dengan nol maka perusahaan ada pada titik impas dan tidak memiliki nilai tambah bagi perusahaan dan para investor.

Berdasarkan penelitian dari Phardono dan Christiawan (2004) dalam Nico Alexander (2013) bahwa *Economic Value Added* mempunyai keterbatasan dalam menghitung kinerja keuangan yaitu :

1. Sebagai Alat ukur kinerja keuangan, *Economic Value Added* tidak bisa untuk memprediksi strategi saat ini diterapkan untuk masa depan perusahaan.
2. Berdasarkan dari sifat pengukuran pada potret jangka pendek, membuat manajemen cenderung enggan berinvestasi untuk waktu yang lama, karena dapat mengakibatkan penurunan nilai *Economic Value Added* pada periode tertentu, dengan hal ini dapat mengakibatkan turunnya daya saing pada perusahan di masa depan.
3. *Economic Value Added* mengabaikan hitungan kinerja non keuangan yang sebenarnya bisa meningkatkan kinerja pada keuangan.

4. Market Value Added

Menurut Silvia dan Wanka (2022) *Market Value Added* merupakan peningkatan nilai pasar suatu perusahaan yang dilakukan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah yang diinvestasikan oleh para investor di perusahaan tersebut sehingga kemakmuran pemegang saham/investor maksimal. MVA mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang berhasil dikapitalisasi dan meningkatkan nilai modal yang digunakan oleh perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Pudaya dan Kurniawan (2022) *Market Value Added* yaitu rasio yang melihat keberhasilan suatu perusahaan dan memaksimalkan kekayaan investor dengan menempatkan sumber daya yang tepat dan juga *Market Value Added* adalah suatu konsep penilaian pasar modal pada kurun waktu tertentu. *Market Value Added* juga menjadi tolak ukur manajemen bagi pihak perusahaan agar dapat mendapatkan nilai tambah yaitu *Return* saham dan harga saham.

MVA juga suatu ekspetasi dari investor pada Perusahaan saat menciptakan kekayaan di masa mendatang. *Market Value Added* lebih mengarah pada pengukuran metrik kekayaan (*wealth metric*) yang mengukur secara konsisten nilai dari kekayaan Perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rafky Aulya dan Henri Agustin (2023)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham	Independen: 1.Economic Value Added 2.Market Value Added Dependen: 1.Return Saham	EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan EVA berpengaruh terhadap return saham.
2.	Elsi Silalahi dan Meiyanti Manullang	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added	Independen: 1.Economic Value Added 2.Market Value	EVA berpengaruh terhadap return saham dan MVA berpengaruh negatif terhadap return saham.

	(2021)	terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Added Dependen: 1.Return Saham	
3.	FEBBY FERINDA (2019)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017	Independen: 1.Economic Value Added 2.Market Value Added Dependen: 1.Return Saham	EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, MVA tidak berpengaruh terhadap return saham dan (EVA) dan (MVA) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return saham.
4.	Rizka Ayu Kusuma Topowijono (2018)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham	Independen: 1.Economic Value Added 2.Market Value Added Dependen: 1.Return Saham	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dan untuk MVA berpengaruh terhadap return saham dan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) secara bersama-sama atau simultan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

				berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
5.	Jie Lydia Irawan (2021)	Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham	Variabel Independen : 1.Return On Equity 2.Economic Value Added 3. Market Value Added 4.Basic Earning Power 5.Debt to Equity Ratio Variabel dependen : 1.Return saham	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Economic Value Added tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dan untuk Market Value Added tidak berpengaruh terhadap return saham dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham, DER berpengaruh terhadap return saham, BEP berpengaruh terhadap return saham.
6	Siti Hajar Karepesina, Dewa Putu Yohanes Agata L	Pengaruh Eearning Per Share, Economic Value Added dan Market Value	Variabel Independen : 1.Earning Per share 2.Economic	EVA tidak berdampak pada pada hasil ekuitas bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode 2018-2020 dan tidak signifikan, maka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	Sandopart (2022)	Added terhadap Return Saham.	Value Added 3. Market Value Added Variabel dependen : 1.Return saham	hipotesis ditolak, Market Value Added (MVA) tidak berdampak pada imbal hasil ekuitas dan tidak signifikan, maka hipotesis ditolak dan EPS memberikan dampak positif bagi return saham perusahaan di industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode 2018-2020 tetapi tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.
7.	Ahsanul Hadi Amin dan Lukmanul Hakim (2022)	Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada PT.Telkom Indonesia Tbk	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3. Price Earning Ratio dependen : 1.Return saham	Economic Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Telkom Indonesia sehingga H2 ditolak. Market Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Telkom Indonesia sehingga menolak H3. Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Telkom Indonesia sehingga H4 ditolak dan Economic Value Added, Market Value Added, dan Price Earning Ratio secara simultan tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

				berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Telkom Indonesia dan H1 ditolak.
8	UNTUNG SATRIA (2022)	Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index 70(JII70) periode 2018-2020	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3. Earnings per share dependen : 1.Return saham	(EVA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, (MVA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (EPS), (EVA) dan (MVA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
9.	Nadya Syafira Pudaya dan Budi Kurniawan (2022)	Pengaruh Faktor Fundamental, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3. Faktor Fundamental dependen :	Hasil dari penelitian ini Economic value added tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham dan Market value added memiliki pengaruh positif terhadap return saham, Current ratio berpengaruh terhadap return saham, Retun on asset tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Debt equity ratio

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

			1.Return saham	berpengaruh positif terhadap return saham, Price book value tidak berpengaruh positif terhadap return saham, Total asset turn over berpengaruh positif terhadap return saham.
10.	SEREN FEBIA (2022)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada perusahaan Pertabambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel dependen : 1.Return saham	Economic Value Added tidak mempengaruhi signifikan pada Return saham dan MVA mempengaruhi signifikan kepada Return saham.
11.	Sugiharto , Rizal Efendi dan Baidowi Abdhie (2022)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3. Faktor	Ecomic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Healtscare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan terhadap return saham, pada perusahaan Healtcare yang terdaftar di Bursa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		Efek Indonesia (BEI)	Fundamental dependen : 1.Return saham	Efek Indonesia
12.	Siska Damayanti dan, Tri Kartika Pertiwi (2021)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA), Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Terdaftar Di BEI	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3. Rasio Profitabilitas dependen : 1.Return saham	Economic Value Added (EVA) tidak membawa dampak terhadap return saham secara positif tidak signifikan pada sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Marked Value Added (MVA) membawa dampak positif terhadap return saham secara positif signifikan pada sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Return On Equity (ROE) tidak membawa dampak terhadap return saham secara negatif tidak signifikan dalam sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
13.	Arisky Andrinaldo, , Husaini, Darman	Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added dan Market	Variabel Independen : 1.Economic Value Added	Economic Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.Hal ini menandakan bahwaEconomic Value Added

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	Usman dan Ronal Aprianto (2020)	Value Added terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur.	Market Value 2.Added Variabel 3.Net Income 4.Earnings per shar dependen : 1.Return saham	tidak digunakan para investor sebagai acuan besaran Return Saham yang diterima, Market Value Added berpengaruh terhadap Return Saham, Net Income berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
14.	Rachel Larasati, Inayah Adi Sari dan Yanti Puji Astutie (2019)	Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	Variabel Independen : 1.Economic Value Added Market Value 2.Added Variabel 3.Cash Value Added dependen : 1.Return saham	Market Value Added (MVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Economic Value Added (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham dan Cash Value Added (CVA) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham. Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Cash Value Added (CVA) secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

15.	Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019)	The Effect of Earning Per Share, Operating Cash Flow, Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on Stuck Return	Independen: 1.Earning Per Share 2.Operating Cash Flow 3. Market Value Added 4. Economic Value Added Dependen: 1.Stock Return	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Hasil perhitungan Earning Per Share melalui t hitung dan signifikannya, menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS)tidak berpengaruh terhadap variable Return Saham Perusahaan dan Hasil perhitungan Operating Cash Flow melalui t hitung dan signifikannya, menunjukkan bahwaOperating Cash Flowtidakmempunyai pengaruh terhadap variable ReturnSaham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimiayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 dan Hasil perhitungan Economic Value Added baik melalui t hitung maupun signifikannya, menunjukkan bahwaEconomic Value Added(EVA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

				variabelReturnSahamPerusahaan Manufaktur SektorIndustri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Dan Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun signifikannya, menunjukkan bahwaMarket Value Added(MVA) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabelReturnSahamPerusahaan Manufaktur Sektor IndustriDasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.
16.	Hari Cahyadi (2016)	Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income,Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham.	Independen : 1.Economic Value Added 2.Market Value Added 3. Residual Income 4.Arus Kas Operasi	Hasil Penelitian Ini Menyatakan bahwa EVA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return yang diterima oleh pemegang saham, MVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap return yang diterima oleh pemegang saham, Hipotesis keempat dalam

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

			Dependen: 1.Return Saham	penelitian ini tidak bisa diuji karena varaibel residual earnings mengalami mutikolinearitas sehingga dikeluarkan dari penelitian. Dan Hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak bisa diuji karena varaibel earnings mengalami mutikolinearitas sehingga dikeluarkan dari penelitian

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham

Konsep dari *economic value added* adalah dengan menghitung jumlah besar perusahaan yang bisa meningkatkan kekayaan bagi investor yaitu dilakukan dengan mengurangkan laba perusahaan dengan biaya modalnya. Biaya modal yaitu sebuah biaya kesempatan yang memperlihatkan pengembalian yang diharapkan pemegang saham dari salah satu investasi lain dengan resiko yang sama. Saat menghasilkan suatu tingkat dari pengembalian yang tidak sama dengan Impian dari para investor, maka bisa berdampak tidak baik pada perusahaan dengan terjadinya hal seperti itu, maka investor tidak akan lagi ingin menanamkan modalnya dengan perusahaan yang memiliki citra buruk. Dengan begitu para pihak internal harus bisa melakukan sebagai seorang dari agen bagi pemegang saham dalam memilih suatu projek

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

investasi modal dimana para investor bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. Maka dari itu jika suatu tujuan atau harapan tercapai meraka tidak akan merasa rugi dari investasi terhadap perusahaan tersebut. Oleh sebab itu melakukan hal tersebut maka perusahaan dapat meningkatkan rasa kepercayaan pada pihak investor dengan perusahaan. Dengan adanya kepercayaan maka setiap dari investor akan terus menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena pada pihak investor tidak merasa dirugikan. (Desiyanti, 2017:208).

Return saham yang terdiri dari *capital gain* dan dividen adalah suatu komponen dari *return* saham yang merupakan salah satu suatu dorongan para investor untuk berinvestasi saham. Return saham yang didapatkan menjadi salah satu indikator dari tujuan memaksimalkan kemakmuran para investor. *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu alat ukur kinerja keuangan yang memberikan suatu ukuran yang baik sampai sejauh mana Perusahaan berhasil memberikan nilai tambah kepada investor. Dengan semakin tingginya nilai *Economic Value Added* maka dapat memperlihatkan laba tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini dapat menarik perhatian para investor agar berinvestasi di dalam Perusahaan tersebut. Dengan bertambahnya jumlah investor, maka harga saham juga akan meningkat lalu diikuti dengan meningkatnya *return* saham melalui *capital gain*, dengan meningkatnya laba, maka laba yang diberikan untuk investor berbentuk dividen juga akan meningkat. Dengan semakin tingginya *capital gain* atau dividen maka *return* saham yang didapatkan akan semakin tinggi, Dengan begitu *Economic Value Added* kemungkinan akan berpengaruh terhadap *return* saham.(Elsi dan Meiyanti, 2021).

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Stewart (2016) dalam (Aulya dan Agustin, 2023) menyatakan para pemegang saham dalam menambah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kekayaan yang dipunyai, lebih dari 50% investor menggunakan analisis EVA pada pengukuran dari kinerja keuangan dibandingkan dengan analisis lainnya seperti ROE atau ROA. Alasan lainnya kanapa banyak pemegang saham lebih menggunakan metode *Economic Value Added* dibandingkan dengan analisis kinerja keuangan lainnya dikarenakan *Economic Value Added* bisa menampilkan laba residu yang tersisa dari seluruh hasil perhitungan biaya modal, maupun biaya terhadap ekuitas yang sudah dikurangkan. (Aulya dan Agustin, 2023)

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan Esli dan Meiyanti (2021) bahwa *Economic Value Added* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap return saham, namun hal ini tidak sejalan dengan hasil yang diberikan pada penelitian setelahnya yaitu pada penelitian Amin dan Hakim (2022). Yang menyatakan bahwa dari penelitian tersebut menyimpulkan *Economic Value Added* tidak memiliki Pengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh Market Value Added terhadap Return Saham

Market Value Added adalah alat ukur kinerja perusahaan yang menghitung selisih dari nilai pasar saham dengan nilai buku saham. *Market Value Added* yang menunjukan positif memberikan gambaran bahwa perusahaan telah memberikan nilai tambah untuk para investor. Nilai *Market Value Added* yang tinggi dengan kata lain perusahaan tersebut bisa memaksimalkan kekayaan para investor dengan kinerja perusahaan yang baik dan pasar merespon dengan baik, dengan begitu bentuk kepercayaan dari pemegang saham terhadap perusahaan kemungkinan akan meningkat sehingga permintaan harga saham juga akan meningkat.

Permintaan yang besar akan membuat harga saham meningkat, jika harga saham tinggi maka *capital gain* yang didapatkan oleh para pemegang saham juga

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

akan tinggi, karena investor akan menjual sahamnya saat harga saham meningkat. Semakin tingginya *capital gain* maka *return* saham yang akan didapatkan oleh investor juga akan meningkat, karena *capital gain* termasuk dalam komponen perhitungan *return* saham. Hal ini menunjukan pengaruh yang positif antara *Market Value Added* terhadap *return* yang akan didapatkan oleh para investor Menurut Hanafi (2015:55) dalam Tupowijono (2018).

Market Value Added (MVA) adalah jumlah dari nilai total perusahaan yang telah meningkat dari jumlah uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para investor. *Market Value Added* yang positif dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang baik, sedangkan kinerja perusahaan yang biaya modalnya berkurang ditandai dengan *Market Value Added* yang negatif, maka semakin tinggi nilai dari *Market Value Added*, harga saham akan meningkat, dengan meningkatnya harga saham akan berefek meningkatnya *return* saham. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa kekayaan pemegang saham akan meningkat. Apabila nilai *Market Value Added* bertambah dan diikuti meningkatnya capital gain dan harga saham maka *return* saham akan meningkat, Hal tersebut menunjukan bahwa adanya hubungan antara *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham (Elsi dan Meiyanti, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Damayanti dan Tri Kartika (2022) Menyatakan bahwa Market Value Added berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh Felicia Angelica, Mokhlas dan Nurul Latifah (2022) yang menyatakan bahwa Market Value Added tidak berpengaruh terhadap return saham.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Model penelitian yang digunakan dapat dilihat dalam bentuk gambar dibawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

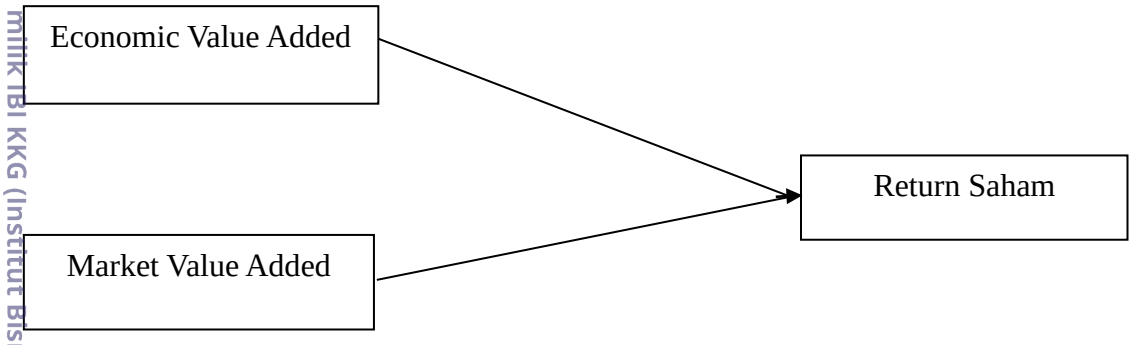

D. Hipotesis

Berdasarkan dari teori, penelitian terdahulu dan model penelitian di atas, dapat dibuat beberapa hipotesis yang berhubungan dengan variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

H_1 : *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap return saham.

H_2 : *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap return saham.

H_3 : *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return* saham

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode pengumpulan data menggunakan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut, peneliti hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dengan periode data yang digunakan adalah tahun 2020 sampai 2022.

B. Desain Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan antar variabel bersifat kausalitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara *economic value added* dan *market value added* sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Menurut Cooper dan Schindler (2017: 146-152), desain penelitian yaitu sebuah penyusunan rencana.

1. Tingkat Perumusan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan dengan adanya hipotesis yang dibuat dengan mengikutsertakan prosedur yang tepat serta sumber data yang jelas dan

spesifik yang membuat penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada indetifikasi masalah yang telah dibuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh *economic value added* dan *market value added*, terhadap *return* saham dapat terjawab.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini masuk ke dalam studi pengamatan karena pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia secara umum.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel oleh penelitian maka termasuk kedalam *ex-post facto.* Penelitian ini hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi sehingga data tidak dapat dimanipulasi, Dimana periode pada penelitian ini tahun 2020-2022.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai salah satu kejadian atau gejala yang ada biasa dengan disebut studi deskriptif. Pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sample yang ada dan juga pengumpulan data memakai instrument penelitian, dalam analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, data yang diambil oleh peneliti dan dikumpulkan dari beberapa periode waktu yaitu, dari rentang waktu 2020 sampai dengan 2022.

6. Cakupan Topik

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan kuantitatif menggunakan uji statitstik, maka dari itu penelitian ini masuk kedalam studi statistik. Dalam memperoleh karakteristik dalam studi ini, peneliti membuat kesimpulan dari karakteristik sample.

7. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berlandaskan lingkup topiknya, penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dikarenakan data yang digunakan itu data yang bersifat aktual dan tidak dapat direkayasa oleh peneliti karena sudah terjadi di masa lalu.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder, maka dari itu dalam penelitian ini tidak ada ditemukan adanya persepsi partisipan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

1. Return Saham / Dependent Variable

Return saham merupakan jumlah keseluruhan *capital gain*. Yang didapatkan dari selisih tahun ini dengan harga saham tahun lalu. *Return* realisasi adalah sebuah dari Tingkat hasil pengembalian yang telah terjadi dan juga dihitung dengan *historical data*, dalam Tingkat pengembalian realisasi sangat penting karena dapat digunakan untuk salah satu alat ukur kinerja acuan dasar penentuan *return* ekspetasi dan juga resiko yang akan datang dimasa depan. Return sesungguhnya dapat dihitung berdasarkan harga saham pada harian sekuritas I dalam waktu ke-t lalu dikurangkan pada harga saham hari sebelumnya t-1 atau dengan rumus dibawah ini (Vinet dan Zhedanov, 2011) dalam (Santoso dan Syahputri dkk, 2023:194):

$$Rt = \frac{(Pt - Pt - 1)}{Pt - 1} x100\%$$

Keterangan :

Pt = Harga Saham Penutupan Sekarang

Pt-1 = Harga Saham Penutupan Sebelumnya

Karena peneliti ingin melihat *capital gain* atau *capital loss* saham dari suatu perusahaan maka digunakan data harian untuk menghitung *return* saham dan tidak menggunakan dividen karena tidak semua perusahaan membagikan dividen, dengan menggunakan data harian peneliti dapat menghitung harga saham penutupan hari t dikurang dengan hari penutupan t-1 lalu dibagi dengan hari penutupan t-1.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Economic Value Added/Independent Variabel

Menurut Topowijono (2018) *Economic Value Added* adalah ukuran dari laba yang sebenarnya pada tahun berjalan dari suatu perusahaan, dalam hasil *economic value added* menampilkan sisa laba yang sebenarnya dari bisnis dengan mengurangkan seluruh biaya modal termasuk juga ekuitas. (Muhajir, 2020:110-114) dalam (Kakanga dan Tomu 2021) *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung melalui Langkah-langkah berikut:

1. *Net Operating Profit After Tax* (Nopat)

   Net Operating Profit After Tax adalah laba bersih perusahaan setelah pajak, dalam mengukur laba yang didapatkan oleh Perusahaan dan operasi bersih, dapat dirumuskan sebagai berikut :

   NOPAT = EBIT (1-TAX)

   EBIT = *Earning Before Interest Tax* / Laba Sebelum Bunga Dan Pajak

   Tax = Pajak Penghasilan Perusahaan

2. *Invested Capital*

   Invested Capital adalah jumlah dari semua pinjaman jangka diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga atau besarnya modal yang telah diinvestasikan dalam Perusahaan oleh kreditur dan juga seberapa besar modal yang sudah diinvestasikan kepada aktivitas Perusahaan

   Invested Capital = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

3. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

WACC adalah biaya rata-rata modal Perusahaan, yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

WACC : {(D x rd)(1-tax) + (E x re)}

Tingkat Modal (D) = $\frac{Total\ Utang}{Total\ Utang\ dan\ Ekuitas} X\ 100\%$

Biaya Utang (rd) = $\frac{Beban\ Bunga}{Total\ Utang\ Jangka\ Panjang} X\ 100\%$

Tingkat Modal dan Eukitas = $\frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Utang\ dan\ Ekuitas} X\ 100\%$

Biaya Ekuitas (re) = $\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ \ Ekuitas} X\ 100\%$

Tingkat Pajak (Tax) = $\frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak} X\ 100\%$

4. *Capital Charges* (Biaya Modal)

Capital charges merupakan besaran dari keuntungan yang diharapkan oleh para investor yang dilihat dari berapa Tingkat rerata pengembalian. *Capital charges* sebuah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor dari resiko usaha dari modal yang diinvestasikan.

Capital charges = WACC x *Invested Capital*

5. *Economic Value Added (EVA)*

EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

EVA = NOPAT – *Capital Charges*

3. Market Value Added / *Independet Variable*

Penilaian dengan beberapa metode dalam menilai kinerja keuangan dalam menggunakan cara konvesional (metode akuntansi) belum maksimum dalam

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membuat kemakmuran para pemegang saham. Menurut Silvia dan Wanka (2022) *Market Value Added* merupakan peningkatan nilai pasar suatu perusahaan yang dilakukan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah yang diinvestasikan oleh para investor di perusahaan tersebut sehingga kemakmuran pemegang investor maksimal. MVA mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang berhasil dikapitalisasi dan meningkatkan nilai modal yang digunakan oleh perusahaan.

Menurut Hanafi (2015:55) dalam Topowijono (2018) mengatakan bahwa *Market Value Added* adalah nilai selisih antara modal ekuitas yang sudah investasikan oleh pemegang saham dengan nilai pasar saham perusahaan. *Market Value Added* bisa didapatkan dengan menggunakan formula ini:

***Market Value Added* = Nilai Pasar Saham – Nilai Buku Saham**

Market Value Of Equity atau nilai pasar saham bisa dihitung dengan mengalikan jumlah saham beredar atau *outstanding shares* dengan harga saham per-lembar atau *market price*. Harga pasar saham merupakan harga yang timbul karena adanya permintaan dan penawaran dari saham pada saat yang sedang berlangsung. Dalam menghitung *Market Value Added*, harga pasar dipilih berdasarkan harga penutupan atau *closing price*

Lalu Nilai Buku Saham atau *book value of equity* dapat dihitung dengan mangalikan jumlah saham yang beredar atau *outstanding shares* dengan nilai buku per lembar saham atau *book value per share*. Nilai buku per lembar saham atau *book value per share* bisa dihitung dengan membagi antara total ekuitas atau modal sendiri dengan jumlah saham yang beredar atau *outstanding shares.*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Return Saham	Dependen (Y)	Return Saham (Rt)	$Rt = \frac{(Pt - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio
Economic Value Added (EVA)	Independen (X1)	Economic Value Added (EVA)	EVA = NOPAT – *Capital Charges*	Rasio
Market Value Added (MVA)	Independen (X2)	Market Value Added (MVA)	(Nilai Pasar saham – Nilai Buku saham) $_{t-1}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Untuk teknik pengambilan sampel yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *non probability*. Pada Teknik ini tidak memberi kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Lebih tepatnya pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengambilan sample *non probability* dengan memakai Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik menentukan sample dengan beberapa kualifikasi.

Teknik *Purposive sampling* dipakai karena tidak semua dari sample memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan sebelumnya. Karena itulah penulis dapat memilih dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling* ini, dalam menerapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut -turut selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan berstatus listing di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai daftar saham pada periode 2020-2022.
5. Perushaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022

Jumlah sampel berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut -turut selama periode 2020-2022	125
2.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2023	91
3.	Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022.	91
4.	Perusahaan berstatus listing di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai daftar saham pada periode 2020-2022.	82

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5.	Perushaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022	41
6.	Periode penulisan	3
7.	Jumlah unit yang dianalisis	123

E. Teknik Pegumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode observasi dokumentasi terhadap data sekunder. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data Perusahaan yang berbentuk data laporan keuangan Perusahaan yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan annual report perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik, lalu akan dikelompokan berdasarkan indikator masing-masing variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dikerjakan untuk mengetahui apakah dari variabel independen mempengaruhi secara signifikan atau tidak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang digunakan yaitu *economic value added, market value added* sebagai variabel independent, sedangkan *return* saham digunakan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian kali ini penulis membuat sebanyak sebelas uji :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Menurut Wibowo (2012) dalam Wulandari dan Wibowo (2020:1) Statistika adalah ringkasan dalam unit analisis yang penting meliputi; frekunensi, nilai rata-rata(*mean*), nilai Tengah (*median*), *Modus dan range* dan standar deviasi serta variasi lainnya. Dan menurut sunjoyo et al., (2013:23-24) Statistika deskriptif memberikan gambaran tentang data, antara lain *mean, median,* modus, varian, *range*, kemiringan, kemencengan, nilai maksimum, minimum, *skewness, kurtosis.*

2. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas itu bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* Menurut Sunjoyo et al., (2013:59). Kurva residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z< Ztabel; menggunakan nilai probability Sig (2tailed)> a ; sig > 0,05. Wibowo dan Wulandari (2020:72).

3. Uji Outlier

Kalau data residual tidak terdistribusi dengan normal, dengan begitu bisa melakukan uji outlier. Menurut (Ferdinand, 2002) dalam Sunjoyo (2013:55), pengujian univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dijadikan outlier dengan cara mengkoversikan nilai data penelitian ke dalam *standard* score atau Z-Score. Menurut Ghozali (2011) dalam Alexander (2013) pada data sampel besar, batas Z-Score yang dipakai

adalah 3 dan jika sampel kecil (kurang dari 80), maka batas Z-Score yang digunakan adalah 2,5. Jika Z-Score > 3 untuk sampel besar, maka data dinyatakan outlier.

4. Uji Multikolonieritas

Menurut Wibowo (2012) dalam Wulandari dan Wibowo (2020:102-103) dalam Uji Multikolinearitas persamaan regresi tidak boleh terjadi, Dimana adanya korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Menurut Algifari dalam Wulandari dan Wibowo (2020:102-103) Penentuan terjadi atau tidaknya multikoloniertias menggunakan acuan :

1. Jika nilai *variance inflation factor (vif)* kurang dari 10, itu menunjukan model tidak terdapat gejala multikolonieritas, yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Dapat dilihat juga dari nilai *tolerance* >0,1, untuk membuktikan bahwa data tidak mengalami gejala multikolineritas.
2. Jika nilai *variance inflation factor* > 10, dan nilai *tolerance* < 0,1 maka data bisa disimpulkan tidak terjadi multikoloniertas.

5. Uji Heteroskedasititas

Menurut Widarjono (2018:59) Heteroskedastisitas bermakna bahwa varian variabel gangguan tidak konstan. Heteroskedastisitas lebih sering timbul pada data *cross section*. Uji heteroskedastisitas juga untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau diseut homoskedastisitas, deteksi heteroskedastisitas dapat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di Tengah, menyempit kemeudia melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang didapat digunakan adalah uji Glejser, Uji park atau Uji White, Dimana apabila hasil *sig.*pengujian ini > signifikan level 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunjoyo, 2013:69).

6. Uji Auto Korelasi

Menurut Wibowo dan Wulandari (2020) Uji Auto Korelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis. Data dapat dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan model lainnya. Menurut Wibowo (2012) dalam Wibowo dan Wulandari (2020) dalam mendeteksi ada tidaknya auto korelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson* salah satunya. Jika nilai DU lebih kecil dari DW dan DW lebih kecil dari 4-DU maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat korelasi.

7. Uji Hipotesis

Penganalisaan data pada penelitian ini memakai metode multiple linear regression (regresi linear berganda). Metode ini dipakai untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yang jumlahnya lebih dari satu pada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel dependennya. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \text{ɒ} + \text{ß}1X1 + \text{ß}2X2 + €$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

ɒ = Constanta

ß = koefisien

X1 = Economic Value Added

X2 = Market Value Added

€ = Error

8. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent dan dependennya. Nilai r yang dipakai dalam menentukan kuat dan lemahnya hubungan antara variabel independent dan dependenya. Kalau nilai R lebih dari 0,5 maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antar variabel independent dengan variabel dependen. Kalau nilai r tidak melebihi dari 0,5 maka bisa disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independent dengan dependen adalah lemah. Menurut Ghozali (2011) dalam Alexander (2013)

9. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono (2018) Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen Y oleh

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

variabel independen didalam regresinya. Nilai dari koefisien determinasi anatara 0 dan 1, jika R^2 semakin besar maka kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen tidak terbatas. Sementara kalau mendekati angka 1 berarti variabel independennya memberikan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen, Jika Nilai R^2 kecil berarti kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan dependen sangat terbatas.

Kelemahan dari menggunakan R^2 adalah bias pada jumlah dari variabel independent yang digunakan pada model. Setiap dari tambahan satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Maka dari itu banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai dari *Adjusted* R^2 karena *Adjusted* R^2 bisa naik ataupun turun apabila satu variabel independennya ditambahkan pada model.

10. Uji Fit (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menampilkan apakah model pada regresi fit untuk dilakukan penelitian atau tidak. Jika *sig.* >0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan dan jika *sig.* < 0,05 maka model regresi dapat melihat pengaruh antara variabel independent terhadap dependen secara simultan. (Ghozali, 2018:98)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

11. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Agus Widiarjono (2018) Uji *t* digunakan untuk membuktikan apakah variabel independnya secara individu mempengarhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Hipotesis nol dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol.

Hipotesis alternatif ini harus benar ketika hipotesis nol terbukti salah. Hipotesis alternatif inilah hipotesis yang dibangun berdasarkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai *t* hitung > nilai absolut *t* kritis maka H0 Ditolak atau menerima Ha, jika *t* hitung < nilai absolut *t* kritis maka H_0 gagal ditolak atau menolak H_a.

Jika kita menolak H_0 atau menerima H_a berarti secara statistik variabel independent signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika gagal menolak H_0 dan menolak H_a berarti secara statistik variabel independent tidak signifikan mempengaruhi dependen.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 berupa laporan tahunan. Data ini bersumber dari https://www.idx.co.id/id, data yang digunakan dari Sumber tersebut terdiri dari : (1) Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, (2) Beban Bunga, (3) Pajak, (4) Pendapatan Setelah Pajak, (5) Jumlah Liabilitas Jangka Pendek, (6) Jumlah Liabilitas Jangka Panjang, (7) Jumlah Liabilitas, (8) Jumlah Liabilitas dan Ekuitas, (9) Jumlah Ekuitas (10) Jumlah Saham Beredar.

Pengambilan sampel ini berdasarkan pada metode *purposive sampling*, seperti yang telah dijelaskan diatas, sampel dipilih didasarkan oleh beberapa pertimbangan atau kriteria. Berikut ini kriteria yang dipakai peneliti dalam memilih sampel pada penelitian ini : (1) Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2020-2022, (2) Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2022, (3) Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022, (4) Perusahaan dalam keadaan listing bukan delisting selama 2020-2022. (5) Perushaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022.

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh beberapa nama perusahaan beserta dengan kode Perusahaan yang akan dipakai untuk sampel pada penelitian ini. Untuk hasil dari prosedur pengambilan sampel berdasarkan dari kriteria diatas disajikan dalam

lampiran. Daftar perusahaan yang masuk kedalam kualifikasi dapat dilihat dalam Lampiran 1, berdasarkan dari Lampiran 1, diketahui bahwa terdapat 41 nama perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dari penelitian ini. Dengan begitu, pada penelitian ini terdapat 123 unit sampel yang di analisis, berikut ini adalah perusahaan yang perusahaan sebanyak 41 perusahaan beserta kode emitennya yang dijadikan sampel dalam penyusunan penelitian ini :

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Saham	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	BISI International Tbk.	BISI
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
8	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
10	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
11	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
14	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
15	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
16	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

17	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
18	Mayora Indah Tbk.	MYOR
19	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
20	Millennium Pharmacon Internati	SDPC
21	Sekar Laut Tbk.	SKLT
22	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
23	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID
24	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
25	Akasha Wira International Tbk.	ADES
26	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
27	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
28	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
29	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
30	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM
32	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
33	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
34	Palma Serasih Tbk.	PSGO
35	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
36	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
37	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
38	Siantar Top Tbk.	STTP
39	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

41	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Sumber : www.idx.co.id

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada pengolahan sampel sebanyak 41 perusahaan atau 123 unit yang dianalisis dengan 3 variabel yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Return* Saham. Berikut Disajikan data mengenai nilai minimum (Minimum), nilai maksimum (Maximum), nilai rata-rata (Mean), dan nilai standar deviasinya (Standard Deviation) yang akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	123	-0.9850	102.5670	0.929902	9.2480836
EVA	123	-1,492,166,447,064	4,382,215,782,034	238,450,415,857	768,482,327,435
MVA	123	- 34,574,669,787,500	275,465,132,000,000	14,435,981,517,174	39,831,492,468,025

Sumber : Hasil olah data SPSS

a. Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Return* saham memiliki nilai minimum (*minimum*) sebesar -0,9850 yaitu pada Indonesian Tobacco Tbk pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (maximum) pada *Return* saham sebesar 102,5670 yaitu pada Mayora Indah Tbk. pada tahun 2022, nilai rata-rata (mean) *Return* Saham sebesar 0,929902 dan standar deviasi *Return* Saham sebesar 9,2480836.

b. Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -1,492,166,447,064 yaitu pada Gudang Garam Tbk pada tahun 2022 dan nilai tertinggi (*maximum*) *Economic Value Added* (EVA) sebesar 4,382,215,782,034 yaitu pada Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2020 dan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

nilai rata-rata (*mean*) *Economic Value Added* (EVA) sebesar 238,450,415,857 dan standar deviasi *Economic Value Added* (EVA) sebesar 768,482,327,435.

c. Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Market Value Added* (MVA) memiliki nilai minimum (*minimum*) sebesar -34,574,669,787,500 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2022 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 275,465,132,000,000 yaitu pada Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2020 dan nilai rata-rata (mean) *Market Value Added* (MVA) sebesar 14,435,981,517,174 dan standar deviasi *Market Value Added* (MVA) sebesar 39,831,492,468,025.

4.2 Uji Normalitas Data Residual

4.2.1 Sebelum Outlier

Data dikatakan normal saat tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil Uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah ini menunjukan nilai asymp. Sig. (2-tailed). Tidak melebihi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas sebelum outlier dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.19921379
Most Extreme Differences	Absolute	.434
	Positive	.434
	Negative	-.339
Test Statistic		.434

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

4.2.2 Setelah Outlier

Uji outlier dilakukan jika terdapat data residual yang diuji tidak berdistribusi secara normal. Setelah dilakukan outlier hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukan nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar .064 pada table 4.4 dengan begitu data melebihi 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi secara normal setelah dilakukan Outlier. Dengan begitu data yang digunakan adalah data setelah dilakukan uji outlier.

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			61
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.30743755
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.110
	Negative		-.072
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.064
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.061
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.055
		Upper Bound	.067

Sumber : Hasil olah data SPSS

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5 menunjukan hasil dari uji multikolonieritas dari data yang digunakan pada penelitian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.5
Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.074	.046		1.588	.118		
	EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699	.998	1.002
	MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502	.998	1.002

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan dari hasil uji multikoloniertias menunjukan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) mendapatkan nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikoloniertias dan model regresi layak digunakan.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6, Menunjukan hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson*

Tabel 4.6
Uji Auto Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.100[a]	.010	-.024	.3126933	2.198

Sumber : Hasil olah data SPSS

Tabel 4.7
Hasil uji auto korelasi pendekatan Durbin-Watson

DU	DW	4-DU
1,6540	2.198	2.2346

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan Hasil pengujian autokorelasi menggunakan pendekatan *Durbin-Watson*, tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dari DU<DW<4-DU, berdasarkan Table 4.7 menunjukan bahwa hasil dari DU lebih kecil dari DW dan DW lebih kecil dari 4-DU, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bebas dari gejala autokorelasi dalam penelitian ini, sehingga model baik dilakukan penelitian.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 menunjukan bahwa hasil dari uji heteroskedastitsitas data yang digunakan pada penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.255	.029		8.714	<,001
	EVA	-7.171E-13	.000	-.163	-1.265	.211
	MVA	-6.843E-15	.000	-.084	-.650	.518

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, pengujian dilakukan perbandingan antara nilai absolute residual berdasarkan data yang diujikan dengan nilai yang ada pada variabel independent. Jika nilai sig melebihi tingkat signifikan yaitu 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada model ini, variabel *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) mendapatkan nilai *sig*. melebihi 0,05. *Economic Value Added* 0,211 dan *Market Value Added* 0,518. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham. Analisis diolah dengan memakai SPSS. Persamaan Regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ (X1) + \beta 2\ (X2) + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel Return Saham
A = Konstanta
β1 = Koefisiensi regresi variabel independen EVA
β2 = Koefisiensi regresi variabel independen MVA
X1 = Variabel EVA
X2 = Variabel MVA
e = error term

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.074	.046		1.588	.118
	EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699
	MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data SPSS

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan table 4.9 dapat ditunjukan persamaan dari model regresi pada penelitian ini, yaitu:

Y: 0,074 +(-3.490E-13)(EVA) +(1.129E-15)(MVA)

Keterangan:

1) Konstanta sebesar 0,074 menyatakan bahwa jika nilai pada koefisien EVA dan MVA dalam keadaan tetap (konstan), maka *Return* saham yang akan diterima oleh para investor sebesar 0,074 (7,4%).
2) Koefisien regresi X1 (Economic Value Added) sebesar -3,490E-13 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai Eva akan menurukan nilai Return Saham sebesar Rp. -3,490E-13.
3) Koefisien Regresi X2 (Market Value Added) Sebesar 1,129E-15 menunjukan bahwa setiap penambahan Rp 1,- nilai MVA akan meningkatkan nilai Return saham sebesar Rp. 1,129E-15.

4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menunjukan lebih kecil dari 0,05 maka korelasi atau hubungan antar variabel independent, yaitu *economic value added* dan *market value added* terhadap variabel dependen *return* saham adalah lemah. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang ditunjukan dalam table 4.8.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100[a]	.010	-.024	.3126933

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dalam table 4.10 menampilkan hasil dari analisis koefisien determinasi yang ditampilkan oleh angka *Adjusted R Square* yaitu sebesar -0,024. Hal ini menunjukan bahwa -0,024 variansi dari variabel return dapat dijelaskan oleh variansi dari kedua variabel independent, yaitu *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA). Sedangkan sisanya yaitu 102,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.4.4 Uji F

Dalam Tabel 4.11 menunjukan nilai signifikan sebesar 0,357 dimana hasil ini lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikan < alfa 0,05, maka H0 diterima dan H3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh simultan antara EVA dan MVA terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	.294	.747[b]
	Residual	5.671	58	.098		
	Total	5.729	60			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA

Sumber : Hasil olah data SPSS

4.4.5 Uji t

Dalam table 4.12 menunjukan bahwa hasil dari uji t menampilkan apakah masing-masing dari variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4.12
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.074	.046		1.588	.118
	EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699
	MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502

a. Dependent Variable: Return

1) Variabel *Economic Value Added*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukan bahwa *economic value added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai t_{hitung} -0,388 < t_{tabel} 1,999624, dimana hasil dari t_{hitung} harus lebih besar dari t_{tabel} dan juga Tingkat signifikan 0,699 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hal ini dapat disimpulkan tolak Ha1 dan terima H0, artinya *economic value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2) Variabel Market Value Added

Berdasarkan pada table 4.12 menyatakan bahwa *market value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Terbukti dari t_{hitung} 0,676 < t_{tabel} 1,999624 dimana hasil dari t_{hitung} harus lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikan 0,502 > α=0,05. dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan sebesar 0,05, hal ini dapat disimpulkan tolak Ha2 dan terima H0, artinya *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

B. Pembahasan

1. Pengaruh Economic Value Added Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini juga menunjukan adanya tidak adanya pengaruh antara *economic value added* dengan *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan " Economic Value Added berpengaruh terhadap *Return* Saham" ditolak.

Perusahaan yang memiliki nilai Eva tinggi (positif) cenderung bisa manarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi nilai dari EVA maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan bisa menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien serta bisa menciptakan nilai yang maksimal bagi investor. Hal ini mencerminkan laba perusahaan yang tinggi. Jika laba perusahaan tinggi seharusnya Return Saham yang diberikan kepada investor juga tinggi atau berbanding lurus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap Return saham, yang berarti meskipun nilai dari EVA meningkat belum tentu return saham meningkat, seperti pada sampel yang telah dilakukan bahwa Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tb menghasilkan EVA sebesar Rp Rp75,165,587,051 dengan return saham sebesar 0,799 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tb mengalami peningkatan EVA sebesar Rp 83,127,538,807 tetapi mengalami penurunan *Return* saham sebesar 0,059 berdasarkan dari sampel pengaruh economic value added terhadap return saham menunjukan tidak berjalan searah atau linear.

Hal ini menunjukan bahwa meskipun economic value added meningkat, return saham yang didapatkan oleh investor belum tentu meningkat. Selama periode penelitian ini dilakukan telah terjadi krisis global Covid-19 pada tahun 2020-2022, hal ini bisa menjadi

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

pengaruh dari ketidakstabilan ekonomi yang membuat harga saham di pasar fluktuatif naik dan turun.

Dan juga hal ini terjadi karena *economic value added* dihitung dengan mengurangkan laba bersih setelah pajak dengan biaya modal. Perhitungan biaya modal terdiri dari biaya modal saham dan biaya hutang. Apabila biaya modal semakin kecil maka akan diperoleh nilai economic value added yang tinggi. Dilihat berdasarkan sudut pandang pemegang saham, biaya modal saham merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pada investasi saham, sehingga bisa disimpulkan bahwa pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari modal saham yang dikeluarkan. Modal saham yang tinggi dapat membuka kesempatan pengembalian yang tinggi juga bagi pemegang saham. Maka dari itu economic value added tidak bergerak searah dengan return saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Elsi Silalahi dan Meiyanti (2021). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selly Shofiana (2022) dan Sugiharto, Rizal dan Baidowi (2022) yang telah menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Eva yang bagus ternyata tidak otomatis mendorong performa saham di Bursa Efek Indonesia dan juga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumen primer mengalami fluktuatif naik turun, hal ini bisa disebabkan oleh sosial, politik terutama krisis global Covid-19 yang membuat keadaan ekonomi Indonesia tidak stabil yang membuat harga saham fluktuatif, dan juga perubahan *Return* saham lebih dipengaruhi berdasarkan perubahan harga saham dikarenakan harga sahamlah yang mencerminkan apa yang akan terjadi di masa depan. Harga saham naik karena ekspetasi investor terhadap *Future.* Mungkin hanya 3 investor yang menggunakan EVA dari 10 investor dan 7 lainnya tidak, 7 investor itulah yang menentukan pasar. Serta faktor lainnya mengenai kerumitan perhitungan EVA. Angka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

EVA tidak langsung tersedia dilaporkan keuangan perusahaan. Dalam menghitung EVA, perlu banyak data, sehingga akibat dari kerumitan ini, Invesor menghadapi kendala waktu untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan EVA.

2. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan dari Tabel 4.12 untuk variabel MVA diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 1,129E-14. Uji statistic t pada variabel MVA diperoleh nilai signifkannya sebesar 0,502 lebih besar dari nilai signifkan yang telah ditetapkan sebesar sig. 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumen primer. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi " *Market Value Added* berpengaruh terhadap Return Saham " ditolak.

Dalam koefisien regresi *Market Value Added* yang positif menandakan bahwa pasar perusahaan bisa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Hal ini seharusnya bisa membuat para investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dan juga banyaknya ketertarikan dari investor bisa menaikan jumlah permintaan yang tinggi terhadap saham sehingga bisa menaikkan harga saham. Naiknya harga saham akan membawa pengaruh yang positif terhadap *Return* Saham perusahaan dari sisi selisih atau *capital gain*. Namun hal ini tidak terbukti di dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini dinyatakan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham, yang berarti meskipun nilai *Market Value Added* naik, belum tentu *Return* saham yang didapatkan oleh para investor juga naik dan begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini menunjukan bahwa perhitungan *Market Value Added* kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pada pengambilan keputusan untuk

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

melakukan penjualan atau pembelian saham perusahaan. Pada return saham perubahan lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan, maka *return* saham yang diterima investor juga akan meningkat.

Market Value Added tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adanya ketidakstabilan ekonomi, *global crisis* ataupun pengambilan data penelitian yang kurang sesuai. Dalam perhitungan return saham pada penelitian ini menggunakan *closing price daily.* Sedangkan perubahan dari Return saham tidak sejalan dengan fundamental, namun dipengaruhi oleh *corporate action*. Investor atau pasar akan bereaksi setelah laporan keuangan sudah dipublikasikan atau informasi perusahaan telah diterima oleh pasar. Apabila informasi itu baik, investor akan menawarkan harga yang tinggi pada harga saham. Tetapi begitu juga sebaliknya.

Pada tahun penelitian ini, kondisi perekonomian global sangat tidak pasti karena adanya krisis global yang turut juga berimbas pada perekonomian di Indonesia. Pada ketidakpastian ini memberikan banyak dampak meningkatnya resiko dalam berinvestasi dan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Sehingga para investor kurang memperhatikan dari segi aspek fundamental yang dalam penelitian ini diwakili oleh *Market Value Added* (MVA),faktor lain yang menyebabkan Market Value Added tidak berpengaruh terhadap return saham bisa terjadi karena pengambilan data yang masih kurang sesuai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Felicia, mohklas dan nurul (2022) yang menyatakan bahwa market value added tidak berpengaruh terhadap return saham, semakin besar nilai dari market value added belum tentu return yang didapatkan oleh investor akan meningkat. Hal ini menunjukan bahwa dari perhitungan *market value*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

added kurang sesuai jika dijadikan sebagai dasar dari pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada menampilkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima oleh investor. Dengan begitu bisa diartikan kalau perubahan dari harga saham dan keputusan perusahaan pada kebijakan pembagian deviden atau *Return* tidak dipengaruhi oleh nilai *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan. Dalam hasil penelitian ini tidak searah dengan perkiraaan sebelumnya dan konsep dari teori sinyal (*signaling theory).* Informasi *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak direspon oleh investor sebagai sinyal yang positif pada dasar pengambilan keputusan saat berinvestasi pada perusahaan indeks barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal itu menandakan penggunaan dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar dari pengambil keputusan bagi investor untuk berinvestasi melakukan penjualan atau pembelian saham dengan begitu Return saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan, oleh karena itu ada faktor lain selain *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dapat mempengaruhi return saham.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Selly Shofia (2022) dan Febby Ferinda (2019) yang berjudul " Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* Saham" menyatakan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap tingkat *return* saham yang berarti bahwa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

nilai dari besar dan kecilnya *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak mempengaruhi keputusan dalam kebijakan pembagian dividen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dari Economic value added dan Market Value Added terhadap Return saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sehingga berdasarkan hipotesis pertama yang megatakan bahwa "*Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return* saham" tidak mendukung.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sehingga berdasarkan hipotesis kedua yang megatakan bahwa "*Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return* saham" tidak mendukung.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukan lebih lanjut variabel bebas lainnya sebagai dasar perhitungan kinerja keuangan seperti *Operating Cash Flow, Deviden Yield, Earnings, Residual Income, PBV, Debt Equity Ratio, Return on Investment* dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan data keuangan tahunan dimana kondisi keuangan global maupun nasional yang sedang stabil dengan begitu tidak terjadi data yang fluktuatif naik maupun turun (*extreme*).
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan membuat lebih banyak jumlah sampel yang akan digunakan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang Return saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor barang konsumen primer.
4. Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama lebih baik menambah jumlah sampel dari perusahaan manufaktur, karena mungkin bisa menampilkan hasil yang berbeda.